

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak dasar bagi setiap manusia. Hal ini berarti bahwa pendidikan sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas hidup manusia yang dipandang sebagai persoalan yang mendasar, fundamental dan sangat penting untuk diperoleh dan dialami setiap individu tidak dibatasi latar belakang apapun. Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sikdisnas) yang menegaskan bahwa “Setiap warga mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.

Pada zaman modern seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi yang dilakukan secara langsung maupun komunikasi secara tidak langsung. Pada kegiatan berbicara dan mendengar (menyimak), merupakan komunikasi secara langsung antara dua orang atau lebih, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Keterampilan menulis merupakan salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, yang mempunyai peranan yang sangat penting didalam kehidupan manusia. Karena tanpa memahami bahasa sangat susah bergaul dalam kehidupan yang dijalani. Oleh sebab itu manusia dituntut untuk mencari ilmu supaya mudah dalam bergaul dan mengerti bahasa terutama

dalam menulis, dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat kompleks karena bertujuan untuk mengaktifkan siswa berfikir, mengembangkan, menata beragam pengetahuan yang terdapat pada anak terutama dalam kegiatan berbahasa.

Bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk menguasai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Semua buku mata pelajaran di tulis menggunakan bahasa Indonesia kecuali buku bahasa inggris dan pembelajaran bahasa daerah. Apabila anak-anak tidak mampu menguasai kemampuan bahasa Indonesia yang baik dan benar ,sulitlah bagi mereka untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk memajukan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya yaitu sebagai saran komunikasi, sarana berfikir kreatif, sarana menghasilkan suatu karya, serta sarana mempererat persatuan dan kesatuan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan atau tertulis. Agar peserta didik dapat berkomunikasi secara tertulis dengan baik dan benar maka peserta didik perlu dibekali kemampuan untuk menulis.

Permasalahan yang muncul ketika penulis melakukan observasi di kelas V SD Negeri 1 Gedongan, penulis menemukan masalah dalam kegiatan

pembelajaran Bahasa Indonesia, dimana dalam pembelajaran tersebut siswa mengalami kesulitan pada saat belajar mengarang. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan di kelas V SD Negeri 1 Gedongan antara lain (1) siswa belum bisa menuangkan ide atau suatu gagasan dalam menulis karangan yang baik, (2) siswa dalam menulis suatu karangan masih memerlukan waktu yang lama, (3) siswa kesulitan dalam mengembangkan bahasa dalam menulis karangan.

Melihat kondisi demikian, akhirnya penulis berusaha memberikan solusi alternatif dalam pembelajaran menulis supaya permasalahan dan kendala yang dihadapi siswa maupun guru dapat teratasi. Merujuk pada permasalahan diatas, guru bersama penulis membuat solusi dalam pembelajaran menulis salah satunya pada penggunaan media pembelajarannya.

Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media benda replika dilakukan karena melihat kurang media pembelajaran yang diberikan guru untuk meningkatkan menulis karangan. Sehingga siswa beranggapan bahwa kegiatan mengarang merupakan kegiatan yang membosankan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul : “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media

Benda Replika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gedongan Tahun 2013/2014.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan
2. Penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan EYD
3. Media pembelajaran yang sangat kurang

C. Batasan Masalah

1. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongan
2. Penelitian difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis karangan
3. Pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan medi benda replika

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas dan data awal yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta untuk membatasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan diatas sebagai berikut:

“Apakah penerapan media benda replika dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VSD Negeri 1 Gedongantahun 2013/2014?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan media benda replika pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongantahun 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis mengharapkan agar mendapat manfaat sehingga mempunyai arah yang pasti. Adapun manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa.

Siswa dapat lebih bersemangat dalam memperoleh pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis karangan menggunakan media benda replika yang sesuai dengan karakteristik siswa

2. Bagi Guru

Guru dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan dalam menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik, guru dapat memperkaya teknik-teknik pembelajaran sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa. Menemukan solusi pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media benda replika yang memperhatikan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gedongantahun 2013/2014.

3. Bagi Lembaga

Pihak sekolah dapat lebih mudah dalam memperoleh alat peraga, penggunaan alat peraga dapat dilakukan secara bergantian sehingga dapat menghemat biaya.